

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat dilihat melalui pasar modal. Menurut Tandelin (2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belian sekuritas, adapun tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Dalam aktivitas pasar modal tersebut investor sebagai pihak yang memiliki dana memiliki tujuan untuk mendapatkan return, salah satunya adalah berupa Dividen. Menurut Sunariyah (2003) dividen merupakan pembagian sebagian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham. Untuk itu, para investor dalam menanamkan sahamnya membutuhkan pertimbangan yang matang perusahaan mana sahamnya akan ditanamkan. Dengan kata lain investor perlu mengetahui laporan keuangan perusahaan tempat investor akan menanamkan sahamnya guna melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan juga perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para investor

umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain; perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Menurut teori *signalling* perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar (Hanafi, 2004). Pembayaran dividen dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan telah menunjukkan kinerjanya dengan baik dan penurunan dividen menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Selain itu pembayaran dividen juga dapat dijadikan sinyal bagi pemegang saham mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang dalam keadaan baik, dimana aliran kas diharapkan meningkat sehingga perusahaan dalam membagikan dividen juga akan semakin meningkat.

Faktor finansial berupa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena kinerja keuangan

merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividen perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti terdahulu, antara lain penelitian dari Lisa Marlina dan Clara Danica (2009), Tita Deitana (2009), Elyzabet Indrawati Marpaung dan Bram Hadiano (2009), Ahmad Sandy dan Nur Fadjrih Asyik (2013), Ressay, E.A., (2013) dan Dwi Purwanti dan Peni Sawitri (2011).

Berdasarkan pada penelitian penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan rasio yang berbeda-beda dan juga menggunakan proksi yang berbeda. Dalam penelitian terdahulu juga hanya sedikit penelitian yang menambahkan rasio aktivitas dengan proksi *Total Assets Turn Over* sebagai variabel independenya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan rasio aktivitas dengan proksi *Total Assets Turn Over* (TATO) dan periode dalam penelitian ini menggunakan data yang lebih *up-to-date* yaitu periode 2012 sampai 2014.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini akan menguji pengaruh rasio likuiditas yang diproksi dengan *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Assets* (ROA), rasio solvabilitas atau *leverage* yang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas yang di proksi dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) dalam mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan masalah penelitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data 3 tahun penelitian, yaitu 2012 sampai dengan 2014.
3. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas yang diproksi dengan *current ratio*, rasio profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Assets* (ROA), rasio solvabilitas atau *leverage* yang diproksi dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas yang di proksi dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) dalam mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian seperti berikut :

1. Apakah rasio likuiditas yang diproksi dengan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah rasio profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah rasio solvabilitas yang diproksi dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah rasio aktivitas yang diproksi dengan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diproksi dengan *Current Ratio* terhadap kebijakan dividen.
2. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diproksi dengan ROA terhadap kebijakan dividen.

3. Menganalisis pengaruh rasio solvabilitas yang diproksi dengan DER terhadap kebijakan dividen.
4. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas yang diproksi dengan TATO terhadap kebijakan dividen.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta menjadi referensi untuk mengembangkan atau memperbaharui literatur-literatur yang telah terpapar di masa lalu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna terutama dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen yang penting untuk perusahaan serta membantu para investor dalam membuat keputusan investasi dengan mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.